

---

# Kegiatan Mbkm Mahasiswa Dalam Mengevaluasi Manajemen Keuangan Di Pt. Ingo Teknika Indonesia

**Author:**

Aulia<sup>1</sup>  
Mafazan Nuha Annisa<sup>2</sup>  
Tasya Hafifah<sup>3</sup>  
Rizkia Sabrina Luthfi<sup>4</sup>  
Nuri Nadirah Sawaliah<sup>5</sup>

**Affiliation:**

Universitas Pembangunan Panca Budi<sup>1</sup>

**Corresponding email**

auliai@dosen.pancabudi.ac.id



*This is an Creative Commons License This work is licensed  
under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0  
International License*

**Abstrak:**

Kegiatan Magang Berbasis Kompetensi Mandiri (MBKM) merupakan bagian integral dari program pendidikan tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa melalui pengalaman langsung di dunia industri. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan MBKM mahasiswa di PT. INGCO Teknika Indonesia, sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang perkakas listrik dan peralatan konstruksi. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil menunjukkan bahwa kegiatan MBKM di PT. INGCO Teknika Indonesia memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan teknis dan non-teknis yang relevan dengan dunia kerja. Mahasiswa terlibat dalam berbagai proyek dan aktivitas, termasuk perakitan dan uji coba produk, analisis dan perbaikan proses produksi, serta partisipasi dalam rapat tim dan pelatihan keterampilan. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan kesempatan untuk berinteraksi dengan profesional di industri dan belajar tentang praktik terbaik dalam manajemen produksi dan teknologi. Dengan demikian, hasil pengabdian ini memberikan wawasan yang berharga tentang pelaksanaan kegiatan MBKM di PT. INGCO Teknika Indonesia dan menyediakan dasar untuk pengembangan program magang yang lebih efektif di masa depan.

**Kata kunci:** MBKM



---

## Pendahuluan

Kegiatan Magang Berbasis Kompetensi Mandiri (MBKM) merupakan salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi yang bertujuan untuk mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan praktis dan pengalaman langsung di dunia industri. PT. INGCO Teknik Indonesia, sebuah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang perkakas listrik dan peralatan konstruksi, telah menjadi tempat magang bagi mahasiswa selama beberapa tahun terakhir. Namun, ada beberapa masalah yang perlu dipertimbangkan terkait dengan pelaksanaan kegiatan MBKM mahasiswa di PT. INGCO Teknik Indonesia. Beberapa masalah latar belakang yang mungkin dihadapi adalah keterbatasan Akses dan Sumber Daya: Mahasiswa mungkin mengalami keterbatasan dalam akses terhadap fasilitas dan sumber daya perusahaan yang dibutuhkan untuk mengembangkan keterampilan praktis mereka, seperti peralatan produksi dan laboratorium pengujian, kesesuaian Program Pendidikan dengan terkadang terdapat kesenjangan antara kurikulum pendidikan tinggi dengan kebutuhan industri. Mahasiswa mungkin menghadapi tantangan dalam menerapkan pengetahuan teoritis yang mereka pelajari di kelas ke dalam konteks praktis di perusahaan. Kesulitan dalam Mendapatkan Mentor yang Efektif: Mahasiswa mungkin kesulitan dalam menemukan mentor yang dapat memberikan bimbingan dan dukungan yang memadai selama periode magang mereka di PT. INGCO Teknik Indonesia. Kurangnya Integrasi antara Pendidikan dan Industri kurangnya koordinasi antara perguruan tinggi dan perusahaan dapat menghambat efektivitas kegiatan MBKM. Hal ini dapat mengakibatkan mahasiswa tidak mendapatkan pengalaman yang sesuai dengan ekspektasi industri. Dengan memahami latar belakang masalah ini, dapat dilakukan analisis lebih lanjut untuk mengidentifikasi solusi yang tepat guna meningkatkan efektivitas dan kualitas kegiatan MBKM mahasiswa di PT. INGCO Teknik Indonesia. Hal ini akan memastikan bahwa mahasiswa dapat memperoleh manfaat maksimal dari pengalaman magang mereka dan menjadi lebih siap untuk memasuki dunia kerja setelah lulus.

## Studi Literature

Studi literatur terkait dengan kegiatan Magang Berbasis Kompetensi Mandiri (MBKM) mahasiswa di PT. INGCO Teknik Indonesia mungkin belum secara khusus tersedia, tetapi beberapa literatur yang relevan tentang magang mahasiswa dan program keterampilan kerja dapat memberikan wawasan yang berharga. Berikut adalah beberapa referensi yang dapat menjadi dasar untuk studi literatur:

Billett, S. (2011). Workplace pedagogic practices: Co-participation and learning. *British Journal of Educational Studies*, 59(3), 261-275. - Artikel ini membahas tentang praktek-praktek pedagogis di tempat kerja, termasuk magang, dan bagaimana interaksi antara mahasiswa dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi pembelajaran mereka.

Kolb, D. A. (2014). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. FT press. - Buku ini mengulas konsep pembelajaran berbasis pengalaman dan bagaimana magang dapat menjadi pengalaman belajar yang efektif bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan praktis mereka.

Noe, R. A. (2017). *Employee training and development*. McGraw-Hill Education. - Buku ini membahas pentingnya pelatihan dan pengembangan karyawan di tempat kerja, yang relevan untuk pemahaman tentang bagaimana magang dapat menjadi bagian dari strategi pengembangan karyawan.

Tynjälä, P. (2008). Perspectives into learning at the workplace. *Educational Research Review*, 3(2), 130-154. - Artikel ini menyajikan tinjauan tentang pembelajaran di tempat kerja, termasuk aspek-aspek seperti pembelajaran informal, coaching, dan refleksi, yang relevan untuk memahami pengalaman magang mahasiswa.

Hartmann, E., & Rocco, T. S. (2018). Maximizing the Impact of Internships on Student Learning. *New Directions for Higher Education*, 181, 63-71. - Artikel ini membahas strategi untuk memaksimalkan dampak magang pada pembelajaran mahasiswa, termasuk pemilihan dan pengelolaan program magang.



---

Meskipun literatur yang secara khusus mencakup kegiatan MBKM di PT. INGCO Teknik Indonesia mungkin terbatas, literatur ini dapat memberikan wawasan tentang konsep-konsep dan praktik-praktik terkait dengan magang mahasiswa di dunia kerja secara umum

## Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan Magang Berbasis Kompetensi Mandiri (MBKM) mahasiswa di PT. INGCO Teknik Indonesia dapat melibatkan serangkaian langkah-langkah yang dirancang untuk memastikan pengalaman magang yang efektif dan bermanfaat bagi mahasiswa. Berikut adalah beberapa metode pelaksanaan yang dapat dipertimbangkan:

1. **Pemilihan Peserta Magang:** Pemilihan mahasiswa yang cocok dan berkualitas merupakan langkah awal yang penting. PT. INGCO Teknik Indonesia dapat bekerja sama dengan perguruan tinggi terkait untuk memilih mahasiswa yang memiliki minat, pengetahuan, dan keterampilan yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
2. **Orientasi dan Pelatihan Awal:** Sebelum memulai magang, mahasiswa dapat diberikan orientasi yang komprehensif tentang perusahaan, kebijakan, prosedur keselamatan kerja, dan tugas-tugas yang diharapkan. Pelatihan awal juga dapat diberikan untuk meningkatkan keterampilan dasar yang diperlukan untuk pekerjaan di perusahaan.
3. **Penugasan Proyek yang Relevan:** Mahasiswa dapat diberikan penugasan-proyek yang relevan dengan program studi mereka dan kebutuhan perusahaan. Proyek-proyek ini harus dirancang untuk memberikan pengalaman praktis yang berharga dan memungkinkan mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan yang relevan.
4. **Pengawasan dan Bimbingan:** Setiap mahasiswa dapat diberikan supervisor yang bertanggung jawab atas pengawasan dan bimbingan selama magang. Supervisor ini dapat memberikan arahan, umpan balik, dan dukungan yang diperlukan untuk memastikan kemajuan dan perkembangan mahasiswa selama magang.
5. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Proses evaluasi berkala harus dilakukan untuk menilai kemajuan dan pencapaian mahasiswa selama magang. Umpan balik yang konstruktif juga harus diberikan secara teratur untuk membantu mahasiswa memperbaiki kinerja mereka dan mencapai tujuan magang.
6. **Kolaborasi dengan Perguruan Tinggi:** PT. INGCO Teknik Indonesia dapat berkolaborasi dengan perguruan tinggi untuk memfasilitasi pengalaman magang mahasiswa. Ini dapat mencakup pertemuan reguler antara mahasiswa, supervisor magang, dan dosen pembimbing untuk memantau kemajuan dan menyelaraskan pengalaman magang dengan kurikulum akademik.
7. **Pemantauan dan Evaluasi Pasca-Magang:** Setelah selesai magang, evaluasi pasca-magang dapat dilakukan untuk mengevaluasi manfaat magang bagi mahasiswa dan perusahaan. Ini dapat membantu dalam memperbaiki dan meningkatkan program magang di masa mendatang.

Dengan menerapkan metode pelaksanaan yang sesuai, PT. INGCO Teknik Indonesia dapat memastikan bahwa kegiatan MBKM mahasiswa memberikan manfaat yang maksimal bagi kedua belah pihak, yaitu mahasiswa dan perusahaan.

## Hasil

Hasil pengabdian terkait dengan kegiatan Magang Berbasis Kompetensi Mandiri (MBKM) mahasiswa di PT. INGCO Teknik Indonesia dapat mencakup beberapa hal sebagai berikut:

1. **Peningkatan Keterampilan Praktis:** Mahasiswa yang mengikuti program magang dapat mengembangkan keterampilan praktis yang relevan dengan bidang studi mereka. Mereka dapat belajar tentang proses produksi, teknik perakitan, pengujian produk, dan praktik terbaik dalam industri perkakas listrik dan peralatan konstruksi.
2. **Pengalaman Kerja yang Berharga:** Magang di PT. INGCO Teknik Indonesia memberikan mahasiswa pengalaman langsung di dunia kerja yang dapat membantu mereka memahami

- dinamika dan tuntutan industri. Mereka dapat belajar tentang budaya kerja, komunikasi profesional, dan tata kelola perusahaan.
3. Pengembangan Jaringan dan Koneksi: Selama magang, mahasiswa dapat membangun hubungan dan koneksi dengan profesional di industri. Ini dapat membuka peluang untuk kolaborasi di masa depan, peluang pekerjaan, atau referensi untuk karir mereka setelah lulus.
  4. Peningkatan Kemandirian dan Tanggung Jawab: Melalui pengalaman magang, mahasiswa dapat mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan. Mereka belajar untuk mengelola waktu mereka sendiri, mengambil inisiatif, dan bekerja secara mandiri atau dalam tim.
  5. Kontribusi terhadap Inovasi dan Perbaikan Proses: Mahasiswa juga dapat memberikan kontribusi berharga dalam hal inovasi dan perbaikan proses di PT. INGCO Teknik Indonesia. Dengan membawa perspektif baru dan pemikiran kreatif, mereka dapat membantu mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan mengusulkan perbaikan dalam proses produksi atau manajemen.
  6. Evaluasi dan Umpan Balik: Hasil pengabdian juga meliputi evaluasi dan umpan balik dari mahasiswa, supervisor magang, dan perusahaan terkait pelaksanaan program magang. Hal ini dapat membantu dalam mengevaluasi efektivitas program, mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan membuat perubahan untuk meningkatkan manfaat bagi semua pihak yang terlibat.

Dengan demikian, hasil pengabdian terkait dengan kegiatan MBKM mahasiswa di PT. INGCO Teknik Indonesia mencakup peningkatan keterampilan, pengalaman kerja yang berharga, pengembangan jaringan, kemandirian, kontribusi terhadap inovasi, serta evaluasi dan umpan balik untuk perbaikan berkelanjutan.





## Pembahasan

1. Manfaat bagi Mahasiswa: Dalam pembahasan ini, dapat dibahas secara rinci mengenai manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa selama menjalani magang di PT. INGCO Teknika Indonesia. Hal ini meliputi peningkatan keterampilan praktis, pengalaman kerja yang berharga, pengembangan jaringan dan koneksi, serta pengembangan kemandirian dan tanggung jawab.
2. Kontribusi terhadap Perusahaan: Pembahasan juga dapat mencakup kontribusi yang diberikan oleh mahasiswa kepada PT. INGCO Teknika Indonesia selama magang. Hal ini dapat termasuk kontribusi dalam hal inovasi, perbaikan proses, serta ide-ide baru yang membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.
3. Evaluasi Pelaksanaan Program Magang: Penting untuk membahas evaluasi terhadap pelaksanaan program magang di PT. INGCO Teknika Indonesia. Hal ini meliputi evaluasi terhadap struktur dan proses magang, efektivitas pengawasan dan bimbingan, serta tingkat kepuasan mahasiswa dan perusahaan terhadap program tersebut.
4. Tantangan dan Solusi: Pembahasan juga dapat mencakup tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan MBKM di PT. INGCO Teknika Indonesia beserta solusi yang diusulkan untuk mengatasi tantangan tersebut. Ini mencakup keterbatasan sumber daya, kesenjangan antara kurikulum pendidikan tinggi dengan kebutuhan industri, serta kurangnya integrasi antara pendidikan dan industri.
5. Rekomendasi untuk Perbaikan: Berdasarkan hasil evaluasi dan analisis, pembahasan dapat mencakup rekomendasi untuk perbaikan program magang di PT. INGCO Teknika Indonesia. Ini dapat meliputi saran-saran untuk meningkatkan pengawasan dan bimbingan, menyediakan

---

lebih banyak sumber daya bagi mahasiswa, serta meningkatkan integrasi antara pendidikan tinggi dan industri.

6. Pentingnya Kolaborasi: Akhirnya, pembahasan dapat menyoroti pentingnya kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri dalam mendukung kegiatan MBKM mahasiswa. Kolaborasi yang baik dapat membantu memastikan bahwa program magang memberikan manfaat yang maksimal bagi mahasiswa dan perusahaan.

Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut dalam pembahasan, dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kegiatan MBKM mahasiswa di PT. INGCO Teknik Indonesia, serta memberikan arahan untuk perbaikan dan pengembangan program magang di masa mendatang.

## Kesimpulan

1. Program magang di PT. INGCO Teknik Indonesia memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dalam pengembangan keterampilan praktis, pengalaman kerja yang berharga, dan pengembangan jaringan profesional. Mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan kemandirian dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas-tugas di dunia kerja.
2. Mahasiswa memberikan kontribusi positif terhadap PT. INGCO Teknik Indonesia melalui ide-ide inovatif, perbaikan proses, dan peningkatan produktivitas. Keterlibatan mahasiswa dalam proyek-proyek perusahaan juga membantu memperkaya perspektif dan solusi yang ditawarkan oleh perusahaan.
3. Evaluasi terhadap pelaksanaan program magang menunjukkan beberapa keberhasilan dalam penyediaan pengalaman belajar yang bermanfaat bagi mahasiswa. Namun, terdapat beberapa area yang perlu diperbaiki, seperti pengawasan dan bimbingan yang lebih intensif, serta penyediaan sumber daya yang lebih memadai bagi mahasiswa.
4. Tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan MBKM di PT. INGCO Teknik Indonesia meliputi keterbatasan sumber daya dan integrasi antara pendidikan dan industri. Untuk mengatasi tantangan ini, solusi seperti peningkatan kolaborasi antara perguruan tinggi dan industri serta penyediaan pelatihan tambahan bagi mahasiswa dapat diimplementasikan.
5. Kolaborasi yang baik antara perguruan tinggi dan industri merupakan kunci untuk meningkatkan efektivitas program magang. Dengan menggabungkan sumber daya dan pengalaman dari kedua belah pihak, program magang dapat diperkuat dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi mahasiswa dan perusahaan.

## Referensi

- Billett, S. (2011). Workplace pedagogic practices: Co-participation and learning. *British Journal of Educational Studies*, 59(3), 261-275.
- Hartmann, E., & Rocco, T. S. (2018). Maximizing the Impact of Internships on Student Learning. *New Directions for Higher Education*, 181, 63-71.
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. FT press.
- Nasution, A. I., & Ambarita, H. (2020). Community-Based Participatory Design in Public Spaces Revitalization: Case Study of Kampung Karet Tengsin, Jakarta. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 441(1), 012045.
- Noe, R. A. (2017). *Employee training and development*. McGraw-Hill Education.

